

Children Media Center (CMC)

Latar Belakang

Children Press Center (CPC) merupakan induk organisasi CMC yang berdiri pada tahun 2002 dengan tujuan menangani permasalahan anak-anak yang menjadi korban dalam konflik berkepanjangan antara TNI dan GAM (Gerakan Aceh Merdeka). Demi alasan ekonomi dan keamanan, anak-anak seringkali terpaksa atau dipaksa terlibat dengan salah satu pihak yang bertikai dalam konflik tersebut. Ada anak-anak yang direkrut sebagai tukang masak, ada pula yang ditugaskan sebagai mata-mata bagi kelompok GAM atau TNI.



Dalam kondisi tersebut, CPC mengembangkan majalah anak-anak dengan nama “Rambideun” (artinya: “laba-laba” dalam bahasa Indonesia), yang mempublikasikan hasil dokumentasi penderitaan anak-anak yang terjebak sebagai korban dalam konflik tersebut. Penetapan Status darurat militer oleh pemerintah yang berlaku mulai tahun 2000, secara otomatis menutup hampir semua arus informasi, termasuk pendokumentasian kondisi anak-anak dalam konflik ini. Pada masa itu, staf dan tenaga sukarelawan yang terlibat di CPC memilih untuk bersembunyi.

Bencana tsunami tahun 2004 telah mengubah Aceh menjadi semakin terbuka terhadap akses langsung dunia internasional. Akses tersebut melalui sumber-sumber pendanaan yang terlibat dalam program penanganan bencana Tsunami. Banyak relawan berinisiatif menyediakan bantuan logistik dan distribusi bahan makanan pokok kepada penduduk yang terkena bencana. Beberapa relawan melihat situasi tersebut sebagai titik awal untuk menghidupkan kembali penanganan hak-hak dasar anak yang lama terabaikan.

Fokus Kegiatan

Fokus Kegiatan CMC adalah :

- Program dan proyek anak-anak korban konflik
- Publikasi dan media yang dengan fokus anak-anak
- Produksi Visual termasuk fotografi

Keanggotaan

Pada tahun 2005 CMC berdiri dengan 8 tenaga relawan mahasiswa dan 5 orang staf program CPC. Fokus utama CMC pada penanganan permasalahan yang dihadapi anak-anak dengan cara pendampingan secara kontinu dalam memperjuangkan hak-hak dasar mereka. Pada masa mendatang CMC akan dibagi menjadi 4 divisi anak yakni divisi pendidikan, media anak-anak, penelitian dan pengembangan serta bidang pendampingan.

Kegiatan

Di dalam rencana strategis ke depan, CMC akan berkarya di wilayah-wilayah yang selama ini terkena dampak konflik antara GAM dan TNI. CMC memilih lokasi ini karena selama ini trauma berkepanjangan masyarakat akibat konflik selalu luput dari perhatian pemerintah. Masyarakat yang terkena dampak konflik merasa “tidak diperhatikan” ketika sebagian besar program bantuan dana dari luar hanya



diperuntukkan bagi korban Tsunami. Untuk mengantisipasi potensi konflik yang ada di sana, CMC menetapkan prioritas penanganan permasalahan konflik dalam strategi untuk menciptakan perdamaian di masa mendatang di Aceh.

Mitra AFSC



Pada program mendatang, CMC akan memfokuskan diri pada pelibatan keluarga dan anak sebagai pelaku utama dari upaya untuk memperbaiki kondisi anak. Untuk itu, CMC akan berusaha untuk membangun jaringan dengan para mitra AFSC dalam mengembangkan asesmen komprehensif yang melibatkan

kemampuan masing-masing mitra. Hasilnya bisa berguna bagi semua mitra dalam meningkatkan jaringan mitra AFSC sesuai bidang kerja mereka.

Untuk mencapai tujuan ini, CMC membutuhkan program kemitraan yang lebih besar dengan AFSC dan donor lainnya yang memfokuskan diri pada pengembangan kemampuan manajemen organisasi. CMC juga merasa bahwa permasalahan hak asasi manusia dan hak anak-anak tidak akan diperhatikan jika tidak ada forum internasional atau lembaga internasional yang bisa membantu mereka menyampaikan permasalahan ini kepada pemerintah nasional. CMC merasakan bahwa AFSC mempunyai jaringan ini dan jaringan solidaritas yang dibutuhkan CMC untuk bisa melakukan pendampingan yang efektif bagi hak anak-anak. Kata-kata dari direktur CMC berikut ini mensarikan komitmen lembaga ini terhadap kehidupan anak-anak, *“Akan menjadi pekerjaan yang tidak mudah dan berat untuk bisa mengubah sikap generasi tua tentang hak asasi manusia. Oleh karena itu kami memfokuskan usaha kami pada masa depan yakni anak-anak kami, dalam rangka menciptakan pertumbuhan dan perkembangan positif di Aceh.”*

Untuk informasi mitra lebih lanjut dapat dilihat pada link berikut :

[Profil Children Media Center](#)

Contact person :

Hermanto Hasan

Contact Address :

Jalan Medan – Banda Aceh, Lorong H.T.M Yusuf No. 2 A.

Desa Tanoh Anoe, Idie Rayeuk Aceh Timur NAD 24454 Indonesia

Telp: 08126989781

Email: cmcaceh@gmail.com